

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif observatif (Harlina, 2020). Menurut (Sri Arjani, 2018) Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran asam urat. Peneliti hanya ingin mengetahui gambaran kadar asam urat pada lansia di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga April 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1 Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah lansia yang merupakan lansia dari Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat.

##### **2 Sampel**

Menurut Sugiono (2011:81), sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga dapat dijelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang ada. Dan dalam pengambilan sampel harus menggunakan metode dan cara tertentu yang didasari oleh pertimbangan yang ada.

a. Unit analisa

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar asam urat pada lansia. Responden adalah masyarakat lansia yang tinggal di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat yang dibagi atas kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

b. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

- a) Lansia yang berusia diatas 60 tahun.
- b) Bertempat tinggal di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat

2) Kriteria eksklusi

- a) Tidak mengonsumsi obat-obatan tertentu

c. Besar sampel

Berdasarkan penjelasan populasi diatas, populasi pada penelitian ini tidak diketahui sehingga menggunakan rumus Lemeshow. Berdasarkan data penelitian (Sri Arjani, 2018) pada tahun 2018 di Desa Samsam Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan, dari 57 responden, 88% responden diantaranya memiliki kadar asam urat yang tinggi. Jadi untuk perumusan pada sampel digunakan populasi 0,88 dan q= 0,12 dan tingkat kesalahan 10% atau 0,1. Sehingga dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 p (1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

Z = derajat kepercayaan

p = proporsi lansia yang memiliki kadar asam urat tinggi

$1-q$  = proporsi lansia yang memiliki kadar asam urat normal

$d$  = tingkat kesalahan

Sehingga didapat hasil :

$$n = \frac{1,962^2 \cdot 0,88 \cdot 0,12}{0,1^2}$$

$$n = 0,40$$

$$n = 40$$

Jadi, besar sampel yang akan diambil adalah sebanyak 40 orang.

#### d. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Subjek dipilih secara acak dan berpeluang untuk menjadi responden Utami (2018).

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dimana data tersebut memuat identitas pasien (nama, umur dan jenis kelamin)

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap responden berdasarkan usia dan jenis kelamin lansia.

##### 2) Survey

Peneliti membuat kuesioner yang memuat pertanyaan seputar asam urat.

##### 3) Pengisian informed consent

Pengisian informed consent diisi oleh responden.

4) Door to door

Melakukan pengukuran asam urat menggunakan metode POCT.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- ii. Alat tulis yang digunakan untuk mendata responden.
- iii. Kamera yang digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan pengambilan sampel.
- iv. Informed consent..

**E. Prosedur Kerja**

3 Prosedur kerja

1) Alat dan Bahan

Alat yang diperlukan untuk penelitian ini adalah:

- a) 1 *Autocheck*
- b) 1 *blood lancet pen*
- c) *Handscoon* 1 box
- d) 1 box *Blood Lancet on site*
- e) 1 box *Alkohol Swab one swab*
- f) 1 Bal Kapas kering
- g) 1 box *Strip Asam Urat uric acid*

Bahan yang digunakan:

- a) Darah Kapiler

## 2) Prosedur Pemeriksaan

### a. Pra Analitik

Pada penelitian ini menggunakan prosedur pengambilan darah kapiler dengan metode POCT. Prosedur pengambilan darah kapiler (Mulyanti, 2019)

- a) Responden yang akan diambil sampelnya diminta untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden, lalu dijelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilaksanakan.
- b) Petugas menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang akan dikenakan seperti : jas laboratorium, handscoon, masker, dan APD lainnya yang diperlukan.
- c) Petugas menyiapkan peralatan yang dipakai seperti : alat autoclick, kapas kering, lancet, alcohol swab, strip asam urat. Petugas harus memperhatikan alat sudah siap digunakan.
- d) Bersihkan salah satu ujung jari yang akan diambil sebagai sampel darah menggunakan alcohol swab dan tunggu hingga kering.
- e) Pegang salah satu bagian ujung jari yang akan ditusuk dan ditekan supaya rasa nyeri berkurang.
- f) Lalu tusuk salah satu ujung jari dengan cepat dan di tekan ujung jari dengan perlahan untuk mendapatkan darah, buang tetesan darah yang pertama keluar dengan kapas kering.
- g) Tetesan darah kedua masukkan darah ke dalam bantalan strip sampai penuh.
- h) Tutup bekas tusukan menggunakan kapas kering.

### 3) Prosedur Pemeriksaan Kadar Asam Urat

#### **b. Analitik**

##### a) Metode Pemeriksaan

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode POCT

### 4) Prosedur Pemeriksaan Asam Urat Dengan Metode Poct (Erni, 2020)

a) Pertama ambil chip berwarna kuning lalu masukkan kedalam alat untuk menguji alat

b) Jika muncul “OK” berarti alat sudah siap digunakan

c) Masukkan chip asam urat darah dan strip asam urat terlebih dahulu

d) Lalu tertera pada layar angka/ kode sesuai dengan botol strip

e) Kemudian ambil sampel darah kapiler dengan menggunakan *blood lancet*

f) Kemudian darah disentuh dengan strip, sentuh pada bagian garis yang ada tanda panah, kemudian darah akan meresap sampai ujung strip dan berbunyi “beep”

g) Tunggu proses pemeriksaan lalu hasilnya akan tertera di layar.

h) Lalu baca dan catat hasil pemeriksaan.

#### **c. Post Analitik**

a) Tunggu alat membaca hasil beberapa detik, lalu hasil akan tertera pada layar.

b) Catat hasil pemeriksaan.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara :

Mendata pasien penderita asam urat di Kelurahan Padang Sambian Kecamatan Denpasar Barat. Data yang sudah terkumpul dilakukan analisis secara deskriptif terhadap pasien penderita asam urat.

### **2. Analisis Data**

Menurut (Prayogi, 2017) analisa data merupakan proses mengolah data yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini analisis data yang disajikan berupa tabel yang menunjukkan hasil pemeriksaan asam urat pada lansia.